

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERFIKIR MATEMATIS SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *BAMBOO DANCING* DENGAN PEMBELAJARAN
LANGSUNG KELAS VIII MTs AL-ULUM
MEDAN 2014/ 2015**

LOLLA SARTIKA (NIM 4101111028)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berfikir matematis siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran Langsung di kelas VIII MTs Al-Ulum Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Ulum Medan yang terdiri dari 2 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VIII-1 yang merupakan kelas kontrol sebanyak 32 orang dan kelas VIII-2 yang merupakan kelas eksperimen sebanyak 32 orang. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Langsung. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan essay test sebanyak 5 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli. Sebelum tes diujikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas tes. Dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh sebesar 0,8132 yang berarti soal yang diujikan reliabilitas tinggi. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest 50,031 dan simpangan baku pretest 18,322 sedangkan nilai rata-rata posttest 70,188 dan simpangan baku posttest 13,895. Pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest 46,750 dan simpangan baku pretest 19,629 sedangkan nilai rata-rata posttest 63,813 dan simpangan baku posttest 15,403. Dari analisis data posttest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,738$ dan $t_{tabel} = 1,67$ yang ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kemampuan berfikir matematis siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dengan kemampuan berfikir matematis siswa menggunakan model pembelajaran Langsung di kelas VIII MTs Al-Ulum Medan.